

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga siswa kurang tertarik untuk mempelajarinya. Siswa menganggap belajar adalah hal yang membosankan sebab guru di sekolah tersebut jarang menggunakan model pembelajaran dan mengajar hanya berpusat pada guru yakni metode konvensional, tanya jawab serta pemberian tugas yang berulang pada setiap pertemuannya sehingga siswa menjadi pasif. Sikap siswa yang pasif saat proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya secara optimal.

Pengembangan kemampuan belajar siswa dapat diperoleh dari rancangan kegiatan belajar yang menarik dan efektif dengan berbekal pengalaman yang ditempuh selama melakukan kegiatan belajar. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guna mengembangkan kemampuan belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.

Model pembelajaran kontekstual menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh agar dapat memperoleh makna dari materi yang dipelajari dan mengaitkannya dengan dunia nyata siswa sehingga siswa mampu membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari (Hajir & Maftukin, 2012).

Contextual Teaching and Learning (CTL) digambarkan sebagai suatu cara untuk memperkenalkan berbagai teknik belajar aktif yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis dari proses pembelajaran (Hudson, 2012).

Bila dikaitkan dengan pembelajaran kimia, model pembelajaran kontekstual membiasakan siswa menganalisis permasalahan sehari-hari tentang fenomena alam

dan kemudian mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Mandra, 2012). Akan tetapi selain strategi yang tepat, dibutuhkan juga media yang menarik untuk mendukung pengembangan kemampuan belajar siswa. Penggunaan media belajar juga akan sangat membantu kegiatan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran kimia. Ada beberapa media belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran kimia, salah satunya media animasi.

Media animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran (Albardon, 2009).

Media animasi komputer merupakan hasil seni yang menghasilkan gambar bergerak melalui penggunaan komputer dan merupakan sebagian bidang komputer dan animasi. Pemanfaatan media animasi komputer sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran memiliki posisi unik terutama dalam menciptakan suatu situasi pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, serta berdaya guna (Septiadi, 2012)

Ada beberapa penelitian yang relevan yang menjadi bahan acuan dalam penentuan judul penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elvinawati (2012) menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa pada tiap siklus (siklus I : 65,81 ; siklus II : 72,77 ; siklus III: 81,17). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan CTL yang menuntut keterlibatan aktif mahasiswa dalam membangun serta membuat kaitan antara konsep-konsep yang dipelajari dapat meningkatkan penguasaan mahasiswa terhadap materi pelajaran tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Armiami dkk. (2012) menunjukkan bahwa dari 31 siswa, dinyatakan 21 orang siswa telah mencapai standar KKM dalam pokok bahasan bangun ruang sisi datar, sedangkan 10 orang siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Persentase ketuntasan mencapai 67,74%. Ratarata nilai tes akhir pemahaman konsep siswa adalah 75,37 dengan nilai tertinggi 96,97 dan nilai terendah

39,39. Secara keseluruhan penggunaan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Suryawati dkk. (2010) menunjukkan bahwa efektifnya pembelajaran kontekstual dalam hal kemampuan siswa untuk memecahkan masalah di kalangan pelajar sekolah menengah di Pekanbaru, Riau Indonesia.

Penelitian lainnya mengenai media animasi yang dilakukan oleh Mashuri (2014); Sukiyasa dan Sukoco (2013); dan Oktarini dkk. (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis *gain* menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL dengan menggunakan media animasi komputer diharapkan hasil belajar kimia siswa akan meningkat. Sasaran penerapan media dan strategi ini adalah materi sistem koloid. Untuk itu penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Dengan Media Animasi Komputer Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Koloid”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat siswa dalam belajar kimia
2. Rendahnya hasil belajar kimia siswa
3. Metode yang diterapkan kurang bervariasi dan belum dilaksanakan secara maksimal, metode konvensional masih mendominasi dalam pembelajaran.
4. Pemakaian multimedia dalam pembelajaran kimia di sekolah masih kurang.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan maka dilakukan pembatasan hanya pada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran CTL dengan media animasi komputer pada pokok bahasan Sistem Koloid di kelas XI MIA3 SMA Negeri 1 Sunggal T.A 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa yang signifikan melalui penerapan strategi pembelajaran CTL dengan media animasi komputer dibandingkan dengan yang diajarkan secara konvensional?

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan melalui penerapan strategi pembelajaran CTL dengan media animasi komputer dibandingkan dengan yang diajarkan secara konvensional pada materi Sistem Koloid

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis penelitian ini adalah memberikan sumbangan penelitian dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah hasil belajar kimia siswa terkait pada materi sistem koloid. Sedangkan manfaat praktik dari penelitian ini adalah (1) Bagi guru yaitu agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau wacana guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL menggunakan media animasi komputer; (2) Bagi siswa yaitu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta melatih siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa menjadi termotivasi selama pembelajaran; (3) Bagi sekolah yaitu penelitian ini dapat memberikan peran untuk perbaikan kondisi pembelajaran kimia; (4) Bagi peneliti lain

yaitu untuk menambah wawasan peneliti maupun pembaca lainnya tentang strategi pembelajaran CTL.

1.7. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai aktivitas dalam belajar (Djamarah, 2006).
2. Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan yang nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka (Sanjaya, 2008)
3. Media animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran (Albardon, 2009)